

**INFLUENCE OF THE TEACHER CREATIVITY IN LEARNING TO
MOTIVATE AGE CHILD STUDYING 5-6 YEARS AT TK PERTIWI PERGAM
RUPAT'S DISTRICT BENGKALIS'S REGENCY**

Yosi Patyani Putri¹, Daviq Chairilisyah², Ria Novianti³

ABSTRACT

TK Pertiwi Pergam is one of kindergarten which even out education program for children age 4-6 years in Rupert district Bengkalis Regency. Based on writer observation result at TK Pertiwi Pergam Rupert's district Bengkalis's Regency is found some phenomena which is: 1) reducing the children have lack of motivation in learning, 2) there are many children unaware while teacher deliver the lesson, 3) many children are not serious and don't have spirit in the learning, 4) there are laziness on children while doing task that is given by the teacher. This research intent to know teacher creativity in learning at TK Pertiwi Pergam Rupert's district Bengkalis's Regency, childrens learned motivation age 5-6 years at TK Pertiwi Pergam Rupert's district Bengkalis's Regency, and creativity influence learns to motivate studying at TK Pertiwi Pergam Rupert's district Bengkalis's Regency. This observational type is observational correlation to test two variables which is to know variable influence x to variables y. In this research writer utilizes to methodic data collecting which is observation method. There is tech even data analysis that is utilized which is correlation quiz by use of formula *product moment*. It is done to see relationship among free variables with variable bonded. Base observational result of analisis's data product moment's correlation points out correlation (r) which is as big as 0,58. It points out to mark sense positive influence among teacher creativity to motivate student studying at Pertiwi Pergam's Kindergarten Rupert's district Bengkalis's Regency. Its mean, if excelsior teacher creativity, therefore student studying motivation also excelsior and so also contrariwise. If teacher creativity contemns, therefore student studying motivation will also get low.

Keywords: kreativity of teacher, learning, motivation to study

¹Yosi Patyani Putri is Student of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

²Dr. Daviq Chairilisyah, M. Psi is Academic Advisor I of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

³Ria Novianti, S. Psi, M. Pd is Academic Advisor II of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK PERTIWI PERGAM KECAMATAN RUPAT
KABUPATEN BENGKALIS**

Yosi Patyani Putri⁴, Daviq Chairilisyah⁵, Ria Novianti⁶

ABSTRAK

TK Pertiwi Pergam merupakan salah satu Taman Kanak-Kanak yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun di Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi penulis di TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkulu ditemukan beberapa gejala yaitu: 1) kurangnya keinginan anak dalam belajar, 2) ada sebagian anak yang bersikap acuh tak acuh saat guru menerangkan pelajaran, 3) kurangnya keseriusan dan semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran, serta 4) adanya kemalasan pada anak saat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru dalam pembelajaran di TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkulu, motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkulu, dan pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar di TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi untuk menguji dua variabel yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel x terhadap variabel y. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode observasi. Adapun teknik analisa data yang digunakan yaitu uji korelasi dengan menggunakan rumus *product moment*. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil penelitian dari data analisis korelasi *product moment* menunjukkan korelasi (r) yaitu sebesar 0,58. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar murid di Taman Kanak-kanak Pertiwi Pergam Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkulu. Artinya, jika kreativitas guru semakin tinggi, maka motivasi belajar murid juga semakin tinggi dan begitu juga sebaliknya. Jika kreativitas guru rendah, maka motivasi belajar murid juga akan semakin rendah.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Pembelajaran, Motivasi Belajar

⁴Yosi Patyani Putri adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UR

⁵Dr. Daviq Chairilisyah, M. Psi adalah Dosen Pembimbing I Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UR

⁶Ria Novianti, S. Psi, M. Pd adalah Dosen Pembimbing II Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UR

A. Pendahuluan

Anak taman kanak-kanak merupakan anak yang sedang berada dalam rentang usia 4-6 tahun, yang merupakan sosok individu yang sedang berada dalam proses perkembangan. Perkembangan anak merupakan proses perubahan perilaku dari tidak matang menjadi matang, dari sederhana menjadi kompleks, suatu proses evolusi manusia dari ketergantungan menjadi makhluk dewasa yang mandiri. Perkembangan anak adalah suatu proses perubahan dimana anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari aspek-aspek: gerakan, berpikir, perasaan, dan interaksi baik dengan sesama maupun dengan benda-benda dalam lingkungan hidupnya.

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang mampu menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini harus berlandaskan pada kebutuhan anak, yang disesuaikan dengan nilai-nilai yang dianut di lingkungan sekitarnya, sesuai dengan tahap perkembangan fisik dan psikologis anak, dilaksanakan dalam suasana bermain yang menyenangkan serta dirancang untuk mengoptimalkan potensi anak.

Proses pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun secara formal dapat ditempuh di taman kanak-kanak. Lembaga ini merupakan lembaga pendidikan yang ditujukan untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran agar anak dapat mengembangkan potensi-potensinya sejak dini sehingga anak dapat berkembang secara wajar sebagai seorang anak. Melalui suatu proses pembelajaran sejak usia dini, diharapkan anak tidak saja siap untuk memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut, tetapi yang lebih utama agar anak memperoleh rangsangan-rangsangan fisik-motorik, intelektual, sosial, dan emosi sesuai dengan tingkat usianya.

Guru dalam melaksanakan pembelajaran harus memperhatikan strategi pembelajaran yakni serangkaian tindakan efektif, terencana dan terarah, agar dapat mencapai sasaran maupun tujuan dari kegiatan belajar mengajar. Guru merupakan komponen penting yang berperan sebagai penanggung jawab dalam proses pembelajaran yang bertanggung jawab dalam proses penyerapan bahan pelajaran. Perangkat pelajaran komponen yang ikut menentukan proses alih pengetahuan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa. Agar motivasi belajar siswa dapat tercapai secara optimal, maka perlu adanya rangkaian yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu bagaimana cara seorang siswa dapat belajar dengan baik dan cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang sesuai sehingga peserta didik dapat menangkap materi dengan baik pula.

Salah satu hal yang menentukan sejauh mana seseorang itu kreatif adalah kemampuannya untuk dapat membuat kombinasi baru dari hal-hal yang ada. Demikian pula seorang guru dalam proses belajar mengajar, guru harus menggunakan dan menciptakan media pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak mudah bosan. Hal ini berarti untuk mencapai hasil belajar yang baik maka diperlukan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran.

Pembelajaran di Taman Kanak-kanak memiliki peran penting dari seluruh kegiatan pembelajaran yang akan dialami oleh siswa. Hal ini karena selain guru menanamkan nilai moral, nilai-nilai agama, sosial emosional, konsep diri, disiplin dan kemandirian serta mengembangkan kemampuan dasar fisik, kognitif, bahasa dan seni pada pembelajaran di Taman Kanak-kanak kegiatan pembelajaran juga

disajikan secara tematik yaitu menyajikan pembelajaran secara konkrit tanpa dipilah satu dengan lainnya menjadi bidang-bidang ilmu tertentu. Implikasi dari pembelajaran tematik antara lain adalah guru yang akan menyajikan pembelajaran harus memiliki kreatifitas dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam membuat alat peraga dan media pembelajaran.

Seorang guru harus mampu mengoptimalkan kreativitasnya. Kreativitas serta aktivitas guru harus mampu menjadi inspirasi bagi para siswanya. Sehingga siswa akan lebih terpacu motivasinya untuk belajar, berkarya dan berkreasi. Guru berperan aktif dalam pengembangan kreativitas siswa, yaitu dengan memiliki karakteristik pribadi guru yang meliputi motivasi, kepercayaan diri, rasa humor, kesabaran, minat dan keluwesan (fleksibel). Guru yang kreatif mempunyai semangat dan motivasi tinggi sehingga bisa menjadi motivator bagi siswanya untuk meningkatkan dan mengembangkan kreativitas siswa, khususnya yang tertuang dalam sebuah bentuk pembelajaran yang inovatif. Artinya selain menjadi seorang pendidik, guru juga harus menjadi seorang kreator yang mampu menciptakan kondisi belajar yang nyaman dan kondusif bagi anak didik.

Proses pembelajaran yang mengikutsertakan siswa secara aktif, akan lebih bermakna karena dalam proses pembelajaran siswa mempunyai pengalaman yang lebih banyak sehingga materi pelajaran yang disampaikan diharapkan dapat diterima oleh siswa secara lebih baik. Motivasi belajar siswa juga sangat diperlukan dalam mendorong siswa untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran.

TK Pertiwi Pergam merupakan salah satu Taman Kanak-Kanak yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun di Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan hasil observasi penulis di TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis ditemukan beberapa gejala yaitu: 1) kurangnya keinginan anak dalam belajar, 2) ada sebagian anak yang bersikap acuh tak acuh saat guru menerangkan pelajaran, 3) kurangnya keseriusan dan semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran, serta 4) adanya kemalasan pada anak saat mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Fenomena di atas dapat terjadi karena rendahnya tingkat kreativitas guru di TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis dalam pembelajaran. Guru yang akan menyajikan pembelajaran seharusnya memiliki kreatifitas dalam membuat alat peraga dan media pembelajaran. Hal ini karena kreativitas guru memiliki dampak terhadap motivasi belajar anak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran di TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis?
2. Bagaimana motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis?
3. Apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar di TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis?

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam pembelajaran di TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Pergam

Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis.

3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar di TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
2. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan motivasi dan keberhasilan anak dalam belajar di sekolah.
3. Penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan penulis khususnya tentang Pendidikan Anak Usia Dini.
4. Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian yang sejenis selanjutny

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi untuk menguji dua variabel yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel x terhadap variabel y.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh anak yang ada di TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 48 orang dan guru TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 4 orang. Sedangkan sebagai sampelnya penulis mengambil sebanyak 32 orang anak dan 4 orang guru dengan menggunakan teknik *random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jumlah sampel diketahui dengan menggunakan rumus dari Yamane (Rachmat, 2006: 82), yaitu:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

n= Sampel
N = Populasi
d= Presisi yang ditetapkan

$$n = \frac{48}{48(10\%)^2 + 1}$$
$$= \frac{48}{48(0,01) + 1}$$
$$= \frac{48}{0,48 + 1}$$
$$= \frac{48}{1,48}$$

= 32,43 dibulatkan 32 orang

Sumber Data Penelitian adalah (1) Data Primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari lapangan atau objek penelitian dan data tersebut diolah untuk mendapatkan hasil pembahasan. (2) Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur atau buku bacaan dan lain-lain yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Teknik analisa data yang digunakan yaitu uji korelasi dengan menggunakan rumus *moment*. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menentukan perhitungan korelasi digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut: (Sugiyono, 2005: 212)

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah sampel yang diteliti

XY = jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

X = jumlah seluruh skor x

Y = jumlah seluruh skor y

X^2 = jumlah seluruh skor x^2

(X^2) = jumlah seluruh skor x kemudian dikuadratkan

Y^2 = jumlah seluruh skor y^2

(Y^2) = jumlah seluruh skor y kemudian dikuadratkan

Selanjutnya data yang telah diperoleh dianalisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Responden

N = Jumlah

C. Hasil Penelitian

TK Pertiwi Pergam merupakan salah satu Taman Kanak-kanak yang ada di Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis. TK Pertiwi Pergam terletak di Jalan Haji Yahya RT 01/RW 01 Kelurahan Pergam Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis. TK Pertiwi Pergam ini mulai berdiri pada tahun 2006. Adapun luas bangunannya yaitu $192 M^2$ dan luas tanah sekitar $1.516,04 M^2$.

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru dalam pembelajaran dan motivasi belajar murid di TK Pertiwi Pergam Kabupaten Bengkalis tersebut.

Analisis data ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar murid di Taman Kanak-kanak Pertiwi Pergam Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis. Untuk mengetahui koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y maka digunakan rumus *Product Moment* (Sugiyono, 2005: 212).

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah sampel yang diteliti

XY = jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

X = jumlah seluruh skor x

Y = jumlah seluruh skor y

X^2 = jumlah seluruh skor x^2

(X^2) = jumlah seluruh skor x kemudian dikuadratkan

Y^2 = jumlah seluruh skor y^2

(Y^2) = jumlah seluruh skor y kemudian dikuadratkan

Dari hasil perhitungan tersebut akan memperlihatkan tiga kemungkinan yaitu :

1. Koefisien korelasi yang diperoleh sama dengan nilai nol ($r = 0$), berarti hubungan kedua variabel yang diuji tidak ada.
2. Koefisien korelasi yang diperoleh positif ($r = +$) artinya kenaikan nilai variabel yang satu diikuti nilai variabel yang lain dan kedua variabel memiliki hubungan positif.
3. Koefisien korelasi yang diperoleh negative ($r = -$) artinya kedua variabel negatif dan menunjukkan meningkatnya variabel yang satu diikuti menurunnya variabel yang lain.

Untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi, sedang atau rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka sebagai berikut (Sugiyono, 2003: 216):

Tabel 1
Kriteria Penilaian Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Dalam hal ini penarikan kesimpulan berdasarkan skor persentase akhir, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika diperoleh skor interval koefisien antara 0,00 sampai 0,199 maka disimpulkan bahwa pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar anak di TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis termasuk kategori sangat rendah.
2. Jika diperoleh skor interval koefisien antara 0,20 sampai 0,399 maka disimpulkan bahwa pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar anak di TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis termasuk kategori

- rendah.
3. Jika diperoleh skor interval koefisien antara 0,40 sampai 0,599 maka disimpulkan bahwa pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar anak di TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis termasuk kategori sedang.
 4. Jika diperoleh skor interval koefisien antara 0,60 sampai 0,799 maka disimpulkan bahwa pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar anak di TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis termasuk kategori tinggi.
 5. Jika diperoleh skor interval koefisien antara 0,80 sampai 1,000 maka disimpulkan bahwa pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar anak di TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis termasuk kategori sangat tinggi.

Tabel 2

Analisis Data Tentang Korelasi Antara Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak di TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	35	103	1.225	10.609	3.605
2	28	87	784	7.569	2.436
3	26	98	676	9.604	2.548
4	30	96	900	9.216	2.88
Jumlah	119	384	3.585	36.998	11.469

Dari tabel di atas diketahui :

$$\begin{aligned}
 N &= 4 \\
 \sum X &= 119 \\
 \sum Y &= 384 \\
 \sum X^2 &= 3.585 \\
 \sum Y^2 &= 36.998 \\
 \sum XY &= 11.469
 \end{aligned}$$

Kemudian data di atas dimasukkan dalam rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 r_{xy} &= \frac{4 \cdot 11469 - (119)(384)}{\sqrt{(4 \cdot 3585 - (119)^2)(4 \cdot 36998 - (384)^2)}} \\
 r_{xy} &= \frac{45876 - 45695}{\sqrt{(14340 - (14161))(147992 - (147456))}}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{181}{\sqrt{(179)(536)}}$$

$$r_{xy} = \frac{181}{\sqrt{95944}}$$

$$r_{xy} = \frac{181}{309,75}$$

$$r_{xy} = \frac{181}{309,75}$$

$$r_{xy} = 0,58$$

Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment di atas maka diperoleh koefisien korelasi sebesar = 0,58. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar murid di Taman Kanak-kanak Pertiwi Pergam Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkulu.

D. Kesimpulan Dan Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Kreativitas guru dalam pembelajaran di TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkulu termasuk kategori cukup tinggi. Hal ini diperoleh dari hasil persentase sebesar 67,61%.
2. Motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkulu tergolong kategori sedang atau cukup tinggi. Hal ini diketahui dari skor yang diperoleh yaitu sebesar 74,37%.
3. Kreativitas guru memiliki pengaruh yang relatif besar terhadap motivasi belajar di TK Pertiwi Pergam Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkulu. Hal ini diketahui dari hasil penelitian bahwa diperoleh data analisis korelasi product moment menunjukkan korelasi (r) yaitu sebesar 0,58. Jadi dari data tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang cukup tinggi atau sedang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan kepada guru TK agar dapat meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran di sekolah dengan menggunakan berbagai media yang menarik, seperti flash card, puzzle, dan lain-lain.
2. Diharapkan kepada sekolah agar memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.
3. Diharapkan kepada Dinas Pendidikan supaya lebih intensif lagi memberikan berbagai pelatihan kreativitas kepada guru TK sehingga kompetensinya dapat meningkat.
4. Kepada peneliti lainnya agar lebih menfokuskan pada aspek lainnya yang belum dibahas dalam penelitian ini misalnya model atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi W. Gunawan. 2003. *Genius Learning Strategy, Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: Gramedia.
- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badru Zaman , dkk. 2005. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamzah B Uno dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algendindo.
- Rusda Sutadi Koto, dkk. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- S. Nana Syaodih dan R. Ibrahim. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utami Munandar. 2004. *Pengembangan Emosi dan Kreativitas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia TK*. Jakarta: Depdiknas DIKTI.
- Yuliani Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.